



**APLIKASI TEORI
BEHAVIORISTIK DALAM
BK KELUARGA**

(Presentasi Kelompok)

Tujuan Teori Behavioristik dalam BK Keluarga



- **Memperoleh respon dan perilaku baru yang lebih positif dan diterima anggota keluarga lainnya.**
- **Mampu mereduksi perilaku yang *maladjusted*, dengan memperkuat perilaku *adjusted*.**
- **Mampu untuk saling memberikan stimulus dan motivasi yang kondusif sesama anggota keluarga.**

Teknik-Teknik Bimbingan dan Konseling Keluarga dalam teori Behavioristik



- **Teknik Desensitisasi, yaitu diantara anggota keluarga sama-sama untuk saling mengekspresikan kecemasan dengan cara lebih rileks dan santai.**
- **Teknik Assertive, suatu teknik yang diterapkan kpd masing2 anggota kel. Untuk mengemukakan haknya dengan tanpa mengurangi rasa hormat dan saling menghargai.**

Teknik-Teknik Bimbingan dan Konseling Keluarga dalam teori Behavioristik



- ***Aversion Therapy (Reward and Punishment)***, teknik ini bertujuan untuk menghukum perilaku yang negatif dan memperkuat perilaku positif.
- **Masing2 anggota keluarga dituntut untuk mengemukakan kondisi yang sedang dihadapinya secara *genuine*, terbuka tanpa paksaan.**

Teknik-Teknik Bimbingan dan Konseling Keluarga dalam teori Behavioristik



- **Home Work, masing-masing anggota keluarga diberi kesempatan secara tertulis untuk mengungkapkan kekecewaan sekaligus harapan-harapan yang menjadi keinginannya, untuk dibahas pada pertemuan berikutnya.**

Peranan Konselor



- **Proaktif dan langsung**
- **Menstimulasi**
- **Sebagai model bagi perubahan perilaku dalam sistem keluarga**
- **Memiliki kepedulian yang *genuine***
- **Memimpin anggota keluarga untuk memformulasikan tujuan-tujuan dalam mencapai perubahan perilaku yang spesifik**
- **Sebagai reinforcer (memberi penguatan, perhatian, dan persetujuan)**